

**ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA PADA TN. A KHUSUSNYA  
PADA Ny. S DENGAN MASALAH UTAMA : ANEMIA PADA  
IBU HAMIL DIWILAYAH KERJA PUSKESMAS  
SANGKRAH SURAKARTA**

**NASKAH PUBLIKASI ILMIAH**



**Disusun Oleh:**

**IMA HALIMAH  
J200090039**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2012**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA KLIEN DENGAN MASALAH UTAMA:  
ANEMIA PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS  
SANGRAH**

(Ima Halimah j200090039, 2012, 51 halaman)

**ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Anemia kini menjadi masalah yang cukup serius karena prevelensi yang terus meningkat sejalan dengan perubahan gaya hidup seperti jarang mengkonsumsi sayuran hijau dan hanya mengkonsumsi makanan cepat saji

**Tujuan :** Untuk mengetahui asuhan keperawatan pada pasien dengan hipertensi meliputi pengkajian, intervensi, implementasi dan evaluasi keperawatan.

**Hasil :** Setelah dilakukan pengkajian asuhan keperawatan selama satu minggu didapatkan masalah keluarga Ny.S kurangnya pengetahuan tentang Anemia pada Ibu Hamil yang meliputi pengertian, penyebab, tanda dan gejala, pencegahan dan komplikasi anemia pada ibu hamil

**Kesimpulan :** Kerjasama antar tim kesehatan dengan keluarga sangat diperlukan untuk keberhasilan asuhan keperawatan pada pasien anemia pada kehamilan, komunikasi terapeutik dapat mendorong pasien lebih kooperatif, dengan mengajarkan mengolah sayuran hijau yang benar tanpa mengurangi kandungan vitamin didalam sayuran tersebut, wawasan keluarga bertambah tentang cara mengolah sayuran hijau

**Kata kunci :** Anemia, nutrisi kurang dari kebutuhan, kurangnya pengetahuan

**NURSING CARE TO CLIENTS WITH MAJOR PROBLEMS: ANEMIA IN  
PREGNANT WOMEN AT WORK AREA PUSKESMAS SANGRAH**

(Ima Halimah j200090039, 2012, 51 pages)

**ABSTRACT**

**Background:** Anemia is now a serious problem because the prevalence continues to increase in line with lifestyle changes such as less consumption of green vegetables and just eat fast food

**Objectives:** To determine the nursing care in patients with hypertension include assessment, intervention, implementation and evaluation of nursing.

**Results:** After a review of nursing care available for one week family problems Ny.S lack of knowledge of anemia in pregnant women that includes definition, causes, signs and symptoms, prevention and complications of anemia in pregnant women

**Conclusions:** Collaboration between the health care team with the family is indispensable for the success of nursing care in patients with anemia in pregnancy, therapeutic communication can encourage a more cooperative patient, by teaching the correct processing of green vegetables without reducing vitamin content in these vegetables, increasing family insight on how to cultivate vegetables green

**Key words:** *anemia, lack of nutritional needs, lack of knowledge*

## LEMBAR PENGESAHAN

Dipertahankan di depan Dosen Penguji Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Progran Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta dan diterima untuk melengkapi tugas – tugas dan memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan program pendidikan Diploma III Keperawatan

Hari : Kamis

Tanggal : 26 Juli 2012

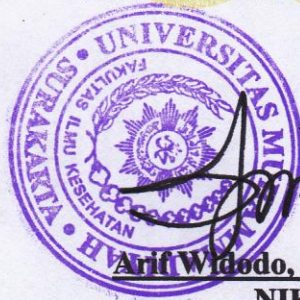
Tim penguji Karya Tulis Ilmiah :

1. Dian Nur Wulaningrum, S.Kep, Ns. (..........)
2. Rina Ambarwati, S.Kep, Ns. (..........)

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Surakarta



Arif Widodo, A.Kep., M. Kes  
NIK 630

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Anemia adalah kondisi berkurangnya sel darah merah (eritrosit) dalam sirkulasi darah atau massa hemoglobin sehingga tidak mampu memenuhi fungsinya sebagai pembawa oksigen keseluruh jaringan. (Wasdinar, 2007)

Anemia secara umum merupakan salah satu masalah yang terjadi di Indonesia, penyebab anemia yang paling banyak terjadi karena kekurangan zat besi. Berdasarkan profil kesehatan tahun 2010 didapatkan data, namun cakupan pemberian tablet Fe kepada ibu hamil menurun dari 66,03 (tahun 2007) menjadi 48,14% (tahun 2008) (Depkes RI, 2008).

### **B. Tujuan Penulis**

#### **1. Tujuan Umum**

Memberikan asuhan keperawatan pada keluarga Ny.S dengan anemia pada ibu hamil di desa semanggi Rt02 RwIV diwilayah kerja Puskesmas Sangkrah.

#### **2. Tujuan Khusus**

- a. Melakukan pengkajian pada keluarga Ny.S dengan anemia pada ibu hamil.
- b. Mengidentifikasi diagnosa keperawatan pada keluarga Ny.S dengan anemia pada ibu hamil.
- c. Menyusun intervensi keperawatan pada keluarga Ny.S dengan anemia pada ibu hamil.
- d. Melakukan implementasi keperawatan pada keluarga Ny.S dengan anemia pada ibu hamil.

- e. Melakukan evaluasi pada keluarga Ny.S dengan anemia pada ibu hamil.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Anemia merupakan suatu keadaan adanya penurunan kadar hemoglobin, hematokrit dan jumlah eritrosit dibawah nilai normal. (Yulianti, 2011). Sedangkan menurut Wasdinar (2007) Anemia pada ibu hamil adalah kondisi dimana sel darah merah menurun atau menurunnya hemoglobin, sehingga kapasitas daya akut oksigen untuk kebutuhan organ-organ vital pada ibu dan janin menjadi kurang.

Dapat disimpulkan bahwa anemia pada ibu hamil adalah suatu keadaan dimana kadar hemoglobin dalam darah kurang dari normal 11g/dL pada trimester pertama dan ketiga, dan kurang dari 10,5 g/dL pada trimester kedua sehingga darah tidak dapat mengangkut oksigen dalam jumlah sesuai yang diperlukan tubuh.

### **A. Patofisiologi**

Menurut Yulianti (2010) patofisiologi anemia kehamilan yaitu perubahan hematologi sehubungan dengan kehamilan karena perubahan sirkulasi yang semakin meningkat terhadap plasenta dan pertumbuhan payudara. Volume plasma meningkat 45% sampai 46% dimulai pada trimester II kehamilan, maksimum terjadi pada bulan ke-9, dan meningkatnya sekitar 1000ml. Menurunnya pun juga sedikit menjelang aterm serta kembali normal setelah 3 bulan setelah partus.

## **B. Tanda dan gejala anemia pada kehamilan**

Menurut Proverawati (2011) tanda dan gejala anemia pada kehamilan yaitu :

Gejala awal anemia pada kehamilan biasanya kelelahan, kelemahan, pusing, dispenia ringan dengan tenaga. Dan tanda gejala lainnya mungkin termasuk pucat, jika terjadi anemia berat akan mengalami takikardi atau hipotensi. Anemia dapat meningkatkan resiko kelahiran premature dan infeksi ibu postpartum.

## **TINJAUAN KASUS**

### **A. Pengkajian**

Pengkajian dilakukan pada tanggal 8 mei 2012 dirumah Ny.S dengan alamat Semangi RT02 RW03, Sangkrah, Surakarta. Dengan Ny.S usia 23 tahun, pekerjaan ibu rumah tangga, pendidikan SLTA, status kawin. Komposisi keluarga Ny.S terdiri dari 5 anggota keluarga yaitu Tn.A (suami Ny.S) umur 21 tahun pendidikan SMP pekerjaan buruh bangunan, Ny.N (ibu Ny.S) umur 46 tahun pendidikan SD pekerjaan pedagang, Ny.D (nenek Ny.S) umur 78 tahun pendidikan SD, An.A (anak Ny.S) umur 2 tahun belum sekolah. Tipe keluarga Ny.S adalah extended family (keluarga besar) terdiri dari ayah, ibu, anak, ibu mertua, nenek mertua.

Dari status fungsi perawatan atau pemeliharaan kesehatan keluarga Ny.S dalam kemampuan mengenal masalah keluarga mengatakan tidak mengetahui penyakit keluarganya dengan baik, Ny.S mengatakan sering pusing, sering mual, nafsu makan menurun dan tidak mengetahui penyebabnya. Dalam kemampuan mengambil keputusan keluarga mengatakan pusing yang diderita pada Ny.S adalah suatu hal



yang biasa terjadi, jika pusing Ny.S hanya berbaring dan minum obat dari warung Ny.N dan dirasa dengan minum obat dari warung sudah bisa menyembuhkan pusingnya. Dalam kemampuan merawat anggota keluarga yang sakit keluarga Ny.S tidak begitu tahu tentang penyakit keluarganya, namun keluarga Ny.S hanya segera membawa keluarga yang sakit ke pelayanan kesehatan, keluarga mengatakan terkadang bingung apa yang harus dilakukan untuk mengobati sakit yang diderita Ny.S, akhir-akhir ini Ny.S juga sering mengeluh pusing, walaupun pusing Ny.S tetap masih melakukan aktivitasnya sebagai ibu rumah tangga seperti mencuci baju, memasak dan mengurus rumah. Dalam kemampuan keluarga memelihara atau memodifikasi lingkungan rumah yang sehat keluarga mengatakan pembuangan sampah setiap paginya selalu diambil oleh petugas kebersihan.

## **PEMBAHASAN**

### **Diagnosa yang muncul di kasus**

Adapun diagnosa yang muncul adalah:

1. Kurangnya kebutuhan nutrisi pada Ny.S berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga mengenal masalah anggota keluarga yang menderita anemia. Diagnosa ini muncul didukung oleh data subjektif: Ny.S mengatakan sering mual. Ny.S juga mengatakan apabila mual hanya meminum air the atau minum air putih yang hangat. Jika mual tersebut tidak berkurang keluarga baru membawanya ke



Puskesmas. Sedangkan data objektif: tekanan darah 100/50mmHg, Nadi 76x/menit, RR 22x/menit, Suhu 36,5C.

2. Resiko cidera pada Ny.S berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga dalam merawat anggota keluarga yang sakit anemia. Diagnosa ini muncul didukung oleh data subjektif: Ny.S mengatakan sering pusing. Jika pusing Ny.S hanya berbaring dan meminum obat dari warung Ny.S. sedangkan data objektif yaitu: dengan tekanan darah 100/60mmHg, Nadi 78x/menit, RR 23x/menit, Suhu 36,5C.

3. Resiko komplikasi pada Ny.S berhubungan dengan kurangnya informasi pada keluarga Ny.S tentang penyakit anemia. Diagnosa ini muncul dengan didukung oleh data subjektif: Ny.S mengatakan sudah memeriksakan penyakitnya ke Puskesmas tetapi masih sering pusing. Sedangkan data objektif yaitu: dengan tekanan darah 100/60mmHg, Nadi 78x/menit, RR 22x/menit, Hb 10,0 g/dL.

### **Penatalaksanaan**

1. Kurangnya kebutuhan nutrisi pada Ny.S berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga mengenal masalah masalah anggota keluarganya yang sakit anemia. Tindakan yang dilakukan adalah menggunakan metode penyuluhan kesehatan (penkes) yaitu proses membuat orang mampu meningkatkan dan memperbaiki kesehatan (Mubarak dkk, 2006).

2. Resiko cidera pada Ny.S berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga merawat anggota keluarga yang sakit anemia. Tindakan yang dilakukan adalah menggunakan metode penyuluhan kesehatan (penkes) yaitu program kesehatan yang

dirancang untuk membawa perubahan baik didalam masyarakat sendiri, maupun dalam organisasi dan lingkungannya (Notoatmojo, 2007).

3. Resiko kompilkasi pada Ny.S berhubungan dengan kurangnya informasi pada keluarga Ny.S tentang penyakit anemia. Tindakan yang dilakukan adalah menggunakan metode penyuluhan (penkes). Penyuluhan tersebut menjelaskan cara mencegah anemia.

### **Hasil Evaluasi**

1. Kurangnya kebutuhan nutrisi berhubungan dengan ketidakmampuan hamil. keluarga mengenal masalah anggota keluarga yang sakit anemia. Evaluasi dari data terakhir pada tanggal 8 (delapan) bulan Mei tahun 2012, setelah diberikan asuhan keperawatan keluarga selama 45 menit, didapatkan data subjektif bahwa Ny.S mengatakan mengerti anemia adalah tekanan darah rendah. Keluarga Nampak tertarik dengan penyuluhan kesehatan. Dengan begitu pengetahuan keluarga bertambah tentang anemia dan rencana berikutnya dilakukan penyuluhan cara mencegah anemia pada ibu.

2. Resiko cidera pada Ny.S berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga merawat anggota keluarga yang sakit anemia. Evaluasi dari data terakhir pada tanggal 10 (sepuluh) bulan Mei tahun 2012, setelah diberikan asuhan keperawatan keluarga selama 45 menit, didapatkan data subjektif keluarga mengerti cara merawat anggota keluarganya yang sakit yaitu menganjurkan pada Ny.S untuk beristirahat dengan cukup. Keluarga nampak tertarik dengan penyuluhan kesehatan cara merawat anggota keluarga yang sakit anemia. Dengan begitu pengetahuan keluarga bertambah tentang

cara merawat anggota keluarganya yang sakit dan rencana tindakan berikutnya dilakukan penyuluhan cara mencegah anemia.

3. Resiko komplikasi pada Ny.S berhubungan dengan kurangnya informasi pada keluarga Ny.S tentang penyakit anemia. Evaluasi terakhir dari data tersebut pada tanggal 11 (sebelas) bulan Mei tahun 2012, setelah diberikan asuhan keperawatan keluarga selama 45 menit, didapatkan data subjektif keluarga Ny.S mengerti cara mencegah anemia yaitu banyak mengonsumsi sayuran hijau. Keluarga nampak tertarik dengan penyuluhan kesehatan tentang cara mencegah anemia. Dengan begitu pengetahuan keluarga bertambah tentang cara mencegah anemia pada ibu hamil dan meminta keluarga untuk menerapkan dalam kehidupan sehari-harinya.

## **PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

1. Masalah kesehatan yang muncul pada keluarga Ny.S akibat ketidakmampuan keluarga merawat anggota keluarga yang sakit dan ketidakmampuan keluarga mengenal, mencegah, dan mengatasi penyakit yang diderita anggota keluarga dengan anemia.
2. Kesungguhan keluarga dan kesadaran keluarga akan pentingnya kesehatan merupakan faktor yang mendukung keberhasilan tindakan keperawatan.
3. Sumber layanan kesehatan (puskesmas) dapat dimanfaatkan oleh semua warga masyarakat untuk mencapai kesehatan keluarga dalam melaksanakan lima dasar fungsi keluarga.

4. Kerjasama yang baik antara perawat dan keluarga sangat diperlukan untuk untuk mencapai keberhasilan keperawatan.

## **B. Saran**

### **1. Penulis**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan untuk menambah wawasan penulis khususnya dalam penatalaksanaan pada pasien dengan gangguan anemia pada ibu hamil.

### **2. Pembaca**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat sebagai acuan dan bahan masukan dalam penelitian sejenis, sehingga diperoleh hasil yang lebih dapat menyelidiki kaitan variable-variabel tersebut dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

### **3. Keluarga**

Keluarga Ny.S diharapkan benar-benar memperhatikan kesehatan anggota keluarganya, terutama Ny.S yang menderita anemia dan dapat memanfaatkan fasilitas kesehatan dengan baik.

### **4. Bagi pelayanan kesehatan (Puskesmas)**

Petugas kesehatan terutama petugas puskesmas diharapkan untuk tidak hanya memberikan pengobatan bagi penderita pada saat pemeriksaan saja, melainkan juga memberikan pelayanan home care yang berkelanjutan bagi anggota keluarga guna mencegah masalah kesehatan dan memberikan penyuluhan kesehatan pada masyarakat secara berkesinambungan sehingga bisa melakukan tindakan preventif secara dini.

## 5. Masyarakat

Anggota masyarakat diharapkan dapat mencari informasi mengenai masalah kesehatan dan mengikuti penyuluhan-penyuluhan yang diberikan oleh petugas kesehatan sehingga dapat menambah pengetahuan tentang kesehatannya.

## DAFTAR PUSTAKA

Cunningham. 2009. *Obstetri Williams Edisi 21*. Jakarta : EGC

Fatmawati E, Suryaningsih M, dan Marmi. 2011. *Asuhan Kebidanan Patologi*. Yogyakarta: Celeban Timur

Janah N. 2012. *Buku Ajaran Asuhan Kebidanan-Kehamilan*. Yogyakarta : ANDI

Proverawati A. 2011. *Anemia dan Aanemia Kehamilan*. Yogyakarta : Nuha Medika

Rukiyah Y dan Yulianti L. 2010. *Asuhan Kebidanan IV (Patologi)*. Jakarta : TIM, 2010

Proverawati A. 2011. *Anemia dan Aanemia Kehamilan*. Yogyakarta : Nuha Medika

Wasnidar dan Tarwoto. 2007. *Buku Saku Anemia Pada Ibu Hamil Konsep dan Penatalaksanaan*. Jakarta : Dinata Wijaya

Doengoes M. 2000. *Rencana Asuhan Keperawatan Pedoman Untuk Perencanaan dan Pendokumentasian Perawatan Pasien ed.* Jakarta : EGC